**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) Untuk mengetahui wujud/bentuk (integrasi) penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di kelas tinggi; (ii) Untuk mengetahui materi dan metode apa saja yang diberikan dalam penerapan Pendidikan Karakter terhadap pembelajaran IPS di kelas tinggi; (iii) Untuk mengetahui bentuk evaluasi Pendidikan Karakter di kelas tinggi (kelas 4-6) dalam pembelajaran IPS; (iv) Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan pendidikan karakter terhadap pembelajaran IPS di kelas tinggi SD Inpres Borong Jambu II Kota Makassar. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan dan interpretasi data.secara kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data melalui, pemeliharaan catatan lapangan, melakukan diskusi dengan informan dan keyinforman, kegiatan pengumpulan sumber dan dan refrensi, serta bimbingan dengan dosen pembimbing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) Bentuk Integrasi pendidikan karakter pada murid kelas tinggi, melalui kegiatan Pembelajaran IPS (formal) maupun diluar jam pembelajaran (nonformal); (ii) Materi yang diberikan di kelas 4, teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Di kelas 5, perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Di kelas 6, peranan Indonesia di era globalisasi, dengan metode di bangun melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh peserta didik; (iii) Bentuk evaluasi pendidikan karakter terhadap pembelajaran IPS di kelas tinggi, untuk mengetahui kemampuan pengetahuannya melalui objektif tes dengan menggunakan LKS berdasarkan pada SK dan KD pada RPP serta indikator yang ingin dicapai dalam pembejaran IPS. Sedangkan untuk mengukur kemampuan sikap/perbuatan karakter melalui lembar observasi siswa; (iv) Faktor pendukung pendidikan karakter antara lain sistem/aturan sekolah yang baik, adanya sanksi yang jelas sesuai aturan, adanya keteladanan dan kesadaran membimbing dari guru. Adapun faktor penghambat antara lain tidak semua guru mampu bersikap tegas dalam menghadapi siswa yang melanggar, keterbatasan kemampuan untuk pengawasan, orang tua yang jauh atau karena kesibukannya kurang memperhatikan anak.

**Kata Kunci:** Penerapan pendidikan karakter